

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUCAPAN KONSONAN  
/L/ MELALUI METODE VAKT BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA SEDANG  
(Quasy Eksperiment di kelas IIB SD LBN 20 Pondok Duo Pariaman )

Skripsi

(Diajukan untuk Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan)



Oleh:

**DINA SASTRA WINDA**  
NIM.1200295/2012

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017

### **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengucapa Konsonan I Melalui  
Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Quasy Eksperiment* di Kelas II B SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman)

Nama : Dina Sastra Winda  
NIM/ BP : 1200295/ 2012  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

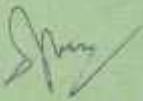
Padang, Januari 2017

Disetujui Oleh :

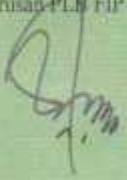
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Elia Efrina, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19820814200812 2 005

  
Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd  
NIP. 19541103-198503 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Marlina, S.Pd, M.Si  
NIP. 19690902 199802 2 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dina Sastra Winda  
NIM/BP : 1200295/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

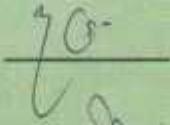
**Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan L  
Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang  
(Quasy Eksperiment di Kelas II B SD LIBN 20 Pondok Duo Pariaman )**

Padang Januari 2017

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Elsa Elfina, S.Pd, M.Pd

1. 

2. Sekretaris Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

2. 

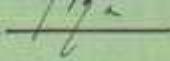
3. Anggota Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

3. 

4. Anggota Drs. Ardisal, M. Pd

4. 

5. Anggota Drs. Markis Yunus, M.Pd

5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan L Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang (Quasi Eksperimen Kelas IIB di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman)", adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing;
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2017

Varro membuat pernyataan,



Luna Sastra Winda  
NIM. 2012/ 1200295

## ABSTRAK

**Dina Sastra Winda, 2016, " Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Konsonan L Melalui Metode VAKT Bagi Anak Tunagrahita Sedang di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman" Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan pada anak Tunagrahita di kelas II B SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman. Di sekolah ini terdapat anak yang belum mampu mengucapkan konsonan L. Hal ini terlihat dari asesment yang peneliti lakukan, dimana terdapat siswa yang belum mampu mengucapkan konsonan L dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen yang berbentuk Quasi Eksperimen dengan jenis *one group pretest-posttest design* dengan sampel lima orang siswa. Nilai dari *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan menggunakan uji *Mann Whitney*.

Hasil penelitian ini menunjukkan, kemampuan anak dalam mengucapkan konsonan L setelah dianalisis dengan melihat rata-rata pada saat *pretest* dan *posttest*. Data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan uji *Mann Whitney*. Diperoleh  $U_{hit}=2,5$  dan  $U_{tab}=2$  dengan  $n = 5$  pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$ . Hipotesis alternatif diterima karena  $U_{hit} > U_{tab}$ . Jadi, terbukti bahwa metode *VAKT* efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L. Saran dalam penelitian ini agar guru berkenan menggunakan metode *VAKT* dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L bagi anak tunagrahita sedang.

## **ABSTRACT**

**Dina Sastra Winda**, 2017, "Improving Pronunciation Consonant L Through VAKT Method for Mental Retardation Being Children in SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman" Thesis. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

*This research is motivated by the problems that the researchers found in mild mental retardation children in class II B SDLBN 20 cottage Duo Pariaman. At this school there are children who are not able to pronounce consonants L. This can be seen from assessment that researchers do, where there are students who have not been able to pronounce consonants L properly.*

*In this study, researchers used an experimental method that shaped Quasi Experiment with the type of one group pretest-posttest design with a sample of five students. The value of the pretest and posttest processed and compared using the Mann Whitney test.*

*The results of this study showed that children's ability to pronounce consonants L after analyzed by looking at the average during the pretest and posttest. The data is processed to make it more scientific by using Mann Whitney test. Retrieved  $U_{hit} = 2.5$  and  $U_{tab} = 2$  to  $n = 5$  at significant level of 95% and  $\alpha = 0.05$  alternate hypothesis is accepted because  $U_{hit} > U_{tab}$ . Thus, it is evident that the method is effective in VAKT improve their pronunciation skills consonant L. Suggestions in this study that teachers VAKT design to use the method in improving pronunciation skills consonant L for children with intellectual challenges being.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan pada Allah SWT, karena berkat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “ meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/ bagi anak tunagrahita sedang melalui metode VAKT (Quasy Eksperiment di kelas IIB SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman ”.

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa BAB, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. BAB II terdapat kajian teori pengucapan konsonan /l/ tunagrahita sedang, metode VAKT, Penelitian Yang Relevan, Kerangka Konseptual, Hipotesis. Bab III berisi metodologi penelitian yaitu, Jenis Penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, Tekhnik dan Alat Pengumpul Data, langkah-langkah intervensi, Teknik Analisis Data, populasi dan sampel, uji coba instrument.

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pengumpulan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikannya, namun peneliti mengharapkan saran dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang saran dalam mencari solusi terhadap kemampuan pengucapan kata anak tunagrahita sedang. Akhirnya dengan mengharapkan Ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Dina Sastra Winda

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa memberi ampunan, petunjuk dan pertolongan kepada penulis dalam setiap langkah dan nafasnya hingga kini. Sholawat beriringan salam penulis kirimkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang kaya ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S) Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusun skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Cinta dan dukungan berupa moril dan materil dari kedua orang tua penulis terkasih. Terima kasih atas segala yang dilakukan demi Winda, dan terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta do'a dan restu yang selalu mengiringi tiap langkah Winda. Terima kasih kepada Ayah Zahuddin dan Ibu Nirmawati yang selalu setia memberikan kasih sayang sepanjang masa sehingga nama Winda ada di sampul sebuah skripsi.
2. Ibu Dr. Marlina, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan bagi Dina untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu. Amin

3. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dengan penuh kesabaran dan yang telah begitu baik kepada Dina dan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan dan kesehatan kepada Ibu beserta keluarga. Amin.
4. Ibu Dra. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih buk, atas semua motivasi dan bimbingan dari ibuk.
5. Kepada segenap tim penguji yang menguji adrenalin, penulis haturkan terima kasih yang luar biasa. Teruntuk Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, Bapak Drs. Markis Yunus, M.Pd dan Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd, terima kasih atas segala saran kritikan dan koreksinya sebagai tim penguji dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.
6. Dosen Tenaga Dalam Pengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Bu Neng, Kak Susi, atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadikan hubungan persaudaraan.
7. Ibu Yuliar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, Staf Pengajar dan Tata Usaha SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman atas kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin. Selanjutnya kepada Ibu Yasmaniar, S.Pd selaku wali kelas

II B yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi sehingga Dina dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Teruntuk adik-adik tersayang penulis haturkan banyak do'a dan terima kasih atas segala do'a, canda, tawa, dan macam-macam bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk Vitria dan Novia Handayani, semoga semua usaha uni dapat menjadi lecutan semangat tak terhingga agar adik-adik uni tercinta dapat mencapai hal yang sama bahkan lebih demi kebahagiaan dan kebanggan orang tua.
9. Kepada sahabat Dina (Nurmeliza, S.Pd), terima kasih atas segala ukiran hati bertemakan persahabatan yang tulus murni sepanjang masa kuliah hingga selesai. Wiwik Suryaman, terima kasih atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi dan turut dirasa. Terima kasih kalian berdua sudah merawat dina saat sehat apalagi sakit. Jalinan persahabatan ini semoga dijaga Allah hingga ke surga. Azizah S.Pd, terima kasih atas rasa kekeluargaan yang begitu besar meski tanpa ikatan darah, semoga kita semakin solid. Melly Elvia S.Pd, yang selalu datang ke kost dengan membawa cerita penuh inspirasi. Ardila Kurniwan, terima kasih sering membawa sambal setiap hari senin. Selesaikan studimu dan segera meminang ija dengan bismillah.
10. Terima kasih kepada teman-teman saat PL (ayuk tia, eef, wiwik, mita, anes, jessy dan egi) yang senantiasa memotivasi saat Dina malas mengerjakan skripsi serta selalu mendo'akan kelancaran hingga skripsi ini terselesaikan.

11. Kepada sahabat-sahabat BP 2012 terutama kostan ningin, tiva, ikan, el, dan aulia yang selalu membantu mengingatkan untuk bimbingan dan memberi informasi jadwal bimbingan kepada Dina. Teman-teman kost Dina (ice, ivo, ambar, ayu, ulan, tika, evi, rela, melati, siska, Tia) yang selalu memberikan kelucuan dan menghibur hati dikala galau saat-saat kita masih tinggal satu atap. Dan seluruh teman-teman BP 2012 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
12. El ko ija, ija numpang ucapan terimakasih di siko, patang tu ija takaja-kaja buk mangkonyo ija lupo. Tuak ningin, ikan iyo lo. Mfkan ija yo, walaupun di skripsi ja ndk ado tapi ja titip di skripsi nana. Mkasih untuak kebersamaan nyo salamo ko. Ija sayang kalian.
13. Penulis juga berterima kasih kepada adik-adik kost (Rani, Eca, Wulan, Ana, Riska dan Dian) terima kasih atas hadirnya aneka bentuk cinta dari kalian yang Allah hadirkan sebagai penghibur dan pembangkit semangat.
14. Kepada tambatan hati yang selalu disisi Jov Pandawara, yang senantiasa ada memberikan dukungan, melantunkan do'a serta mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas segala yang dilakukan, terima kasih senantiasa menguatkan dikala Dina terpuruk dan sempat merasa tidak mampu melakukan apa-apa. Semoga kita selalu satu tujuan dan diridhoi Allah SWT.
15. Terakhir penulis hendak menyapa setiap nama yang tidak dapat penulis cantumkan satu persatu, terima kasih atas do'a yang senantiasa mengalir tanpa sepengetahuan

penulis, terima kasih sebanyak-banyak nya kepada setiap orang yang turut bersuka cita atas terselesaikannya skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan pengetahuan dan pengalaman pada judul yang diangkat dalam skripsi ini, begitu pula dalam penulisannya yang masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis akan sangat senang jika menerima berbagai masukan dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi para penuntut ilmu dan pengajar, baik dalam bangku perkuliahan, maupun berprofesi sebagai guru nantinya, guna membina generasi muda penerus bangsa yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Akhirnya kepada Allah-lah penulis memohon agar usaha ini dijadikan amal shalih dan diberikan pahala oleh-nya.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengucapan Konsonan /l/ Anak Tunagrahita Sedang.....	8
1. Hakekat Pengucapan.....	8
a. Pengertian Pengucapan.....	8
b. Mekanisme Pengucapan .....	10
c. Jenis-jenis Kelainan Artikulasi .....	11
d. Teknik dan Pola Pengucapan.....	12
2. Hakekat Konsonan.....	23
a. Pengertian Konsonan .....	23
b. Jenis-jenis Konsonan .....	24
3. Cara Melatih/ Memperbaiki Konsonan /l/ .....	25

4. Langkah-langkah Memperbaiki Konsonan /l/ bagi Anak Tunagrahita Sedang .....	26
5. Jenis-jenis Metode dalam Mengucapkan Konsonan /l/ .....	28
B. Metode VAKT .....	30
1. Pengertian Metode VAKT .....	30
2. Manfaat Penerapan Metode VAKT .....	31
3. Cara Penerapan Metode VAKT Dalam Pembelajaran Konsonan /l/ Pada Anak Tunagrahita Sedang .....	32
4. Evaluasi/ Penilaian dalam Pengucapan Kata .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	38
D. Hipotesis Penelitian .....	39

### **BAB III Metode Penelitian**

A. Metode Penelitian .....	41
B. Desain Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Defenisi Operasional Variabel .....	44
E. Populasi dan Sampel .....	45
F. Tempat Penelitian .....	46
G. Tahapan Treatmen .....	47
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	48
I. Instrumen Penelitian .....	49
J. Teknik Analisis Data .....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	51
B. Pengumpulan Data .....	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	60

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

Daftar Rujukan .....	63
Lampiran.....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 .....	34
Gambar 2 .....	34
Gambar 3 .....	34
Gambar4 .....	34
Gambar 5 .....	35
Gambar 6 .....	35
Gambar 7 .....	35
Gambar 8 .....	35
Gambar 9 .....	35
Gambar 10 .....	35
Gambar 11 .....	36
Gambar 12 .....	36
Gambar 13 .....	36
Gambar 14 .....	36
Gambar 15 .....	36
Gambar 16 .....	96

Gambar 17 .....	96
Gambar 18 .....	97
Gambar 19 .....	97
Gambar 20 .....	98
Gambar 21 .....	98
Gambar 22 .....	99
Gambar 23 .....	99
Gambar 24 .....	100
Gambar 25 .....	100

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1 Subjek Penelitian .....	46
Tabel 2 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	51
Tabel3Data Analisis <i>Rank</i> .....	52
Tabel4 Penghitungan R1 dan R2 .....	53

## **DAFTAR BAGAN**

Halaman

Bagan 1. Kerangka Konseptual ..... 38

Bagan 2. Pelaksanaan Eksperimen ..... 43

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I Asesmen Bina Bicara .....	65
Lampiran II Asesmen Perkembangan Bahasa dan Bicara.....	68
Lampiran III Analisis Hasil Pengucapan Kata .....	72
Lampiran IV Kisi- Kisi Penelitian.....	76
Lampiran V Instrumen Penelitian.....	78
Lampiran VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
Lampiran VII Hasil <i>Pretest</i> .....	90
Lampiran VIII Hasil <i>Posttest</i> .....	93
Lampiran X Dokumentasi Penelitian .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup sendiri tetapi berinteraksi dengan lingkungannya. Untuk berinteraksi tersebut diperlukan komunikasi sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, keinginan hati dan pikiran masing-masing, perlu suatu alat yaitu bicara sebagai alat komunikasi. Pesan disampaikan melalui lambang-lambang berupa gerakan tanda atau isyarat, gerak tubuh, sinar, suara atau bahasa. Dalam berkomunikasi menyampaikan pesan melalui bicara yang harus jelas, dan mempunyai sama makna agar orang yang menerima dapat mengerti. Oleh sebab itu komunikasi sangat penting bagi kelangsungan hubungan manusia yang satu dengan manusia lainnya. Demikian juga dengan anak tunagrahita sedang seperti yang peneliti temui di lapangan.

Mengajarkan anak tunagrahita sedang dalam berbahasa pada umumnya cukup sulit, karena mereka memang mempunyai kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain. Dengan segala kelemahan dan kelebihan mereka, sebagai calon pendidik yang berkecimpung dengan anak tunagrahita sedang, harus mempunyai berbagai metode dan latihan bicara agar mereka dapat mengerti dan tahu apa yang diinginkan orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman pada saat PL, peneliti menemukan lima orang anak tunagrahita sedang di kelas II B yang sulit untuk berkomunikasi baik pada saat proses pembelajaran maupun di luar jam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan walikelas siswa tunagrahita sedang telah diajarkan mengucapkan kata dengan metode meniru, dimana guru mengucapkan kata terlebih dahulu kemudian anak meniru mengucapkannya. Namun, sejauh ini metode yang digunakan oleh guru tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan asesmen terlebih dahulu terhadap lima orang anak tunagrahita sedang yang duduk di kelas II B, yang terdiri dari dua orang perempuan dan tiga orang laki – laki dengan inisial RM, NP, FZ, FD dan HD. Asesmen yang dilaksanakan terdiri dari beberapa asesmen yaitu : asesmen bina bicara, organ artikulasi, dan pengucapan kata yang disertai dengan menunjukkan kata yang diucapkan.

Sesuai asesmen yang penulis lakukan terhadap siswa, yaitu asesmen bina bicara, perkembangan bahasa dan bicara serta asesmen pengucapan kata. Hasil dari asesmen tersebut menyatakan bahwa organ bina bicara anak rata-rata normal, perkembangan bahasa dan bicara anak rata-rata mengalami keterlambatan, kemudian untuk asesmen pengucapan kata, suara anak tidak jelas saat mengucapkan

kata, anak cenderung menghilangkan salah satu atau beberapa bunyi pada kata yang diucapkan, seperti lemari diucapkan emari, anak cenderung mengganti bunyi pada kata yang diucapkan, seperti payung diucapkan mayung, serta anak sering menambahkan bunyi pada kata yang diucapkan, seperti bola diucapkan mboa.

Melalui asesmen pengucapan kata tersebut, terdapat 40 kata yang di tes kepada anak, dari keempat puluh kata tersebut terdapat kata-kata yang memiliki fonem [l] yang rata-rata tidak mampu diucapkan anak baik di awal kata, tengah kata maupun akhir kata. Seperti : lantai diucapkan atau, spidol diucapkan spidon, pensil diucapkan ensi, jendela diucapkan jendea. Fonem /l/ tersebut diucapkan tidak jelas, cenderung dihilangkan serta diganti dengan fonem lain.

Seperti yang kita ketahui kriteria seorang guru yang ideal itu adalah seorang guru yang inovatif dan terampil dalam memanfaatkan dan menggunakan media, tetapi dilihat dari kondisi guru saat mengajarkan pengucapan kata masih belum menunjukkan hasil yang optoimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya inovatif dan media yang digunakan dalam mengajarkan pengucapan kata sehingga anak belum mampu mengucapkan kata dengan baik. Bisa dikatakan pengajaran pengucapan kata terhadap anak tunagrahita disekolah ini hanya dengan metode imitasi saja sehingga anak sering terlihat bosan saat belajar.

Dari kondisi tersebut, peneliti mencoba mencari alternatif lain untuk melatih anak dalam pengucapan kata. Setelah melalui pertimbangan dan analisa yang mendalam sepertinya metode yang akan penulis gunakan dalam meningkatkan pengucapan konsonan /l/ pada anak tunagrahita sedang adalah metode VAKT. Metode VAKT yaitu visual, auditif, taktil dan kinestetik. Metode visual yaitu anak melihat guru mengucapkan huruf sambil melihat di cermin, metode auditif yaitu anak menirukan ucapan huruf yang diucapkan guru, metode taktil yaitu meraba dan merasakan getaran dari setiap ucapan huruf yang diucapkan, dan menggunakan media gambar sesuai huruf atau kata yang diucapkan dan kinestetik yaitu anak harus merasakan posisi dan getaran huruf-huruf yang diucapkan.

Dimana metode tersebut, kegiatan anak menyaksikan guru mengucapkan huruf sambil melihat dan memperhatikan di cermin. Di samping itu metode ini dapat dimanfaatkan untuk semua kemungkinan atau modalitas yang ada pada anak di manfaatkan untuk umpan balik.

Oleh karena itu antara kenyataan yang peneliti temui dilapangan dengan harapan yang hendak dicapai perlu dicarikan solusinya. Harapan tersebut adalah anak mampu mengucapkan konsonan /l/ untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengucapkan konsonan /l/ melalui metode VAKT bagi anak tunagrahita sedang kelas IIB di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak mengucapkan kata dengan kurang jelas.
2. Anak menambahkan fonem dari kata yang diucapkannya. Seperti : toko diucapkan tokoh.
3. Anak menghilangkan bunyi -bunyi pada kata yang diucapkannya. Seperti: pensil diucapkan pensi.
4. Anak mengganti bunyi-bunyi tertentu dengan bunyi lain pada kata yang diucapkannya. Seperti : lemari diucapkan memari.
5. Anak tunagrahita kesulitan mengucapkan konsonan /l/
6. Selama ini metode VAKT belum pernah diajarkan kepada anak di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas mengingat ruang lingkup yang diteliti maka penulis membatasi masalah pada : "meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/ pada awal kata, tengah kata, dan akhir kata bagi anak tunagrahita sedang melalui metode VAKT.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Apakah dengan penerapan metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L baik di awal kata, tengah kata maupun akhir kata pada anak tunagrahita sedang di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman?. Adapun kata yang diucapkan adalah lampu, lonceng, lilin, lemari, lidah, ulat, jilbab, bola, kelapa, celana, pensil, kapal, bantal, cangkul dan apel.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan penerapan metode VAKT efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/ bagi anak tunagrahita sedang kelas II B di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi :

1. Bagi Peneliti,mendapatkan pengalaman berharga dan melatih kesabaran, selain itu dapat menjadi penambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/ bagi anak tunagrahita sedang di SDLBN 20 Pondok Duo Kota Pariaman.

2. Para pendidik tunagrahita (guru), sebagai salah satu pedoman pengajaran dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/ pada anak tunagrahita sedang.
3. Anak Tunagrahita sedang, penelitian ini membantu meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan /l/
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada BAB IV bahwa metode VAKT efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L bagi anak tunagrahita sedang kelas IIB di SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan data yang diolah menggunakan uji rumus Mann Withney sehingga didapatlah  $U_{hit} = 2,5$  yang diambil dari nilai hitungan yang terkecil, selanjutnya disesuaikan dengan  $U_{tab}$  pada taraf signifikan 95% dan  $\alpha = 0,05$  yaitu 2.

Berdasarkan pengujian hipotesis  $H_a$  diterima jika  $U_{hit} > U_{tab}$  dan  $H_0$  ditolak jika  $U_{hit} \leq U_{tab}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa metode VAKT efektif dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L bagi anak tunagrahita sedang di kelas II B SDLBN 20 Pondok Duo Pariaman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah dan guru serta orang tua yang memberikan layanan pendidikan kepada anak tunagrahita sedang agar berkenan menggunakan metode VAKT dalam meningkatkan kemampuan pengucapan konsonan L, sehingga tujuan pembelajaran dapat

tercapai dengan meningkatnya kemampuan pengucapan konsonan L bagi anak tunagrahita sedang.

2. Berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang luas untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1987). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amin, Mohammad. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT AsdiMahasatya
- Daryanto. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Depdikbud. (1997). *Kemampuan Merawat Diri Untuk SDLB Tunagrahita Kelas III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Mohammad. (2009). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farida Has. 2008. *Peningkatan Pengucapan Konsonan Bilabial Melalui metode Taktil, visual, Auditori Pada Anak Tunarungu Berat di SDLB Manggis Ganting Bukit Tinggi*
- Hamalik, Oemar. (1994). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2016/01/deteksi-dan-latihan-bagian-speech-therapy>
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadjaah, Edja. (1997). *Bina Bicara, Persepsi Bunyi dan Irama*. Jakarta : Depdikbud.